

Pemberdayaan Pemuda Masjid Muhibbin Sampakan Melalui Pendidikan Ekonomi Dalam Membangun Semangat Kewirausahaan Yang Berintegritas

Januariansyah Arfaizar

STAI Yogyakarta, Indonesia. – Mahasiswa Program Doktor Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia.

Email: januariansyaharfaizar@gmail.com

ABSTRAK: Artikel ini membahas upaya memberdayakan pemuda melalui pendidikan ekonomi di lingkungan masjid Muhibbin Sampakan, khususnya remaja, untuk mendorong semangat kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggali peran masjid Muhibbin Sampakan sebagai pusat pendidikan ekonomi, terutama dalam mengembangkan keterampilan wirausaha bagi generasi muda. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, meliputi wawancara, observasi, dan studi literatur untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang strategi dan efektivitas pendidikan ekonomi di dalam masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan ekonomi di lingkungan masjid memberikan kontribusi signifikan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha di kalangan pemuda. Pendekatan ini juga mengakomodasi nilai-nilai agama dan moral dalam konteks pengembangan bisnis, menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi dan nilai-nilai spiritual. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran masjid dalam menginspirasi dan mendukung generasi muda untuk menjadi wirausahawan yang bertanggung jawab dan berintegritas, serta menyumbangkan secara positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat lokal.

Kata Kunci: Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Pemuda Masjid

Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi pemuda adalah aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, angka pengangguran dan kurangnya keterampilan di kalangan pemuda masih menjadi tantangan besar yang memerlukan solusi komprehensif. Salah satu solusi yang potensial adalah pemberdayaan ekonomi melalui pendidikan kewirausahaan. Pemberdayaan ini tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral.

Masjid sebagai institusi yang memiliki peran sentral dalam kehidupan masyarakat Muslim, tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pendidikan.¹ Masjid memiliki potensi besar untuk menjadi tempat pemberdayaan ekonomi pemuda melalui pendidikan kewirausahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral. Peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi sangat relevan mengingat bahwa masjid adalah tempat yang sering dikunjungi dan dipercaya oleh masyarakat, sehingga dapat menjadi wadah yang efektif untuk menyampaikan pendidikan dan pelatihan.²

Pendidikan ekonomi di lingkungan masjid dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang berwirausaha dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada perkembangan ekonomi masyarakat lokal. Pemberdayaan pemuda melalui pendidikan ekonomi

¹ Ahmad Rifa'i, "Esensi Masjid Dalam Peradaban Masyarakat Madani," *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 2, no. 1 (May 1, 2022): 1–12, <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.19>.

² Ade Iwan Ridwanullah and Dedi Herdiana, "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (June 30, 2018): 82–98, <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>.

ini diharapkan mampu menciptakan wirausahawan yang tidak hanya kompeten dalam hal teknis, tetapi juga memiliki karakter yang baik, etika yang tinggi, dan tanggung jawab sosial yang kuat.³

Masjid sebagai pusat pendidikan ekonomi diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pembinaan yang relevan bagi pemuda. Dengan demikian, pemuda tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis dalam berwirausaha, tetapi juga memahami pentingnya nilai-nilai spiritual dan moral dalam menjalankan bisnis. Pelatihan ini meliputi manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, serta nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran masjid dalam pendidikan ekonomi pemuda dan mengidentifikasi strategi efektif yang telah diterapkan untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan remaja. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengkaji bagaimana masjid dapat menjadi katalisator dalam pengembangan kewirausahaan pemuda dan bagaimana nilai-nilai agama dapat diintegrasikan dalam pendidikan ekonomi. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh masjid dalam rangka pemberdayaan ekonomi pemuda, serta menilai efektivitas dari program-program tersebut.⁵

Dengan menggali lebih dalam peran masjid dalam pendidikan ekonomi pemuda, diharapkan dapat ditemukan model-model pemberdayaan yang efektif dan dapat direplikasi oleh masjid-masjid lain di seluruh Indonesia. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengurus masjid dan pemangku kepentingan lainnya dalam memberdayakan pemuda melalui pendidikan ekonomi yang berintegritas.

Pemberdayaan ekonomi pemuda melalui pendidikan kewirausahaan di masjid diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab, yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi literatur. Responden penelitian meliputi pengurus masjid, pemuda yang terlibat dalam program pendidikan ekonomi, dan masyarakat sekitar.⁶

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan ekonomi dan teori kewirausahaan. Teori pemberdayaan ekonomi menekankan pada peningkatan kapasitas individu dan komunitas dalam mengakses sumber daya ekonomi serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Sementara itu, teori kewirausahaan menyoroti pentingnya inovasi, pengambilan risiko, dan kemampuan manajerial dalam menjalankan usaha. Pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam konteks pendidikan ekonomi juga

³ Burhanuddin Hartono, Maragustam Siregar, and Sriharini Sriharini, "Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (October 25, 2022), <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2210>.

⁴ Hafsah Kurnia Binti Sholikatin, Amalia Natasya, and Munawir MUnawir, "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (May 9, 2024): 1411–19, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7251>; Septiana Purwaningrum, "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan)," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 7, no. 1 (February 12, 2021): 96–116, <https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/210>.

⁵ Kolis Nur, "Fungsi Persatuan Remaja Masjid Jami Al-Musyawah (Prima) Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat" (diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023), <http://repository.radenintan.ac.id/30369/>.

⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

menjadi fokus utama dalam kerangka teori ini.⁷

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi di lingkungan masjid Muhibbin Sampakan memberikan kontribusi signifikan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha di kalangan pemuda. Program-program pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan keterampilan teknis seperti manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Selain itu, terdapat pula pembinaan yang berfokus pada penguatan nilai-nilai agama dan moral dalam berbisnis terhadap para pemuda.

Pelatihan Keterampilan Teknis

Pelatihan keterampilan teknis untuk pemuda diselenggarakan melalui berbagai workshop dan seminar yang melibatkan praktisi bisnis dan akademisi berpengalaman. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang cara mengidentifikasi peluang bisnis yang ada di pasar serta menyusun rencana bisnis yang matang. Melalui bimbingan langsung, para pemuda dilatih untuk menganalisis kebutuhan pasar, mengenali tren, dan memetakan potensi usaha yang dapat dikembangkan. Selain itu, mereka diajarkan langkah-langkah strategis dalam merancang model bisnis yang berkelanjutan dan inovatif.⁸

Dalam workshop manajemen usaha, materi yang diberikan mencakup perencanaan usaha, pengelolaan operasional, dan strategi pemasaran yang efektif. Pemuda diajak untuk mempelajari analisis pasar, segmentasi pelanggan, dan cara menentukan positioning produk yang tepat sesuai dengan kebutuhan target pasar. Melalui simulasi dan studi kasus, mereka diajarkan bagaimana merumuskan strategi pemasaran yang terukur, sehingga mampu bersaing di pasar yang kompetitif. Workshop ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya perencanaan yang baik dalam menjaga kelangsungan usaha.⁹

Sesi pelatihan pemasaran lebih berfokus pada strategi promosi dan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar. Pemuda diajarkan teknik-teknik promosi kreatif, termasuk cara membuat konten pemasaran yang menarik dan relevan dengan tren pasar saat ini. Selain itu, mereka juga dibekali pengetahuan tentang berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat citra usaha dan meningkatkan penjualan. Penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran utama diharapkan mampu membantu para pemuda dalam menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih efisien.¹⁰

Pelatihan pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dari program ini, di mana pemuda diajarkan dasar-dasar pengelolaan keuangan usaha yang sehat. Materi yang disampaikan meliputi pembuatan anggaran, pencatatan keuangan yang akurat, serta analisis laporan keuangan untuk mengukur kesehatan finansial usaha. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, pemuda diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara

⁷ Oktariani Nanda, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning)" (diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023), <http://repository.radenintan.ac.id/28614/>.

⁸ M. Zainal Mustamiin, "Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Bagi Pemuda Di Desa Pijot Untuk Menunjang Ekonomi Lokal Yang Berkelanjutan," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 02 (December 20, 2023): 41–46, <https://doi.org/10.70004/dedikasi.v3i02.56>.

⁹ nafadanada nafadanada, "Manajemen Pemasaran sebagai Strategi Bisnis yang Efektif," *MBTI Telkom University* (blog), March 6, 2024, <https://bms.telkomuniversity.ac.id/manajemen-pemasaran-sebagai-strategi-bisnis-yang-efektif/>.

¹⁰ Dewi Puspasari and Riyan Hadithya, "Pemanfaatan Sosial Media Marketing Melalui Konten pada Instagram dalam Upaya Meningkatkan Brand Image Sebuah Produk," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 4, no. 2 (October 30, 2023): 239–52, <https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i2.122>.

pendapatan dan pengeluaran, serta mengoptimalkan profitabilitas usahanya.¹¹

Pembinaan Nilai-nilai Agama dan Moral

Program pembinaan moral dan spiritual juga menjadi bagian penting dalam pengembangan wirausaha pemuda. Pembinaan ini bertujuan membangun karakter yang berintegritas, menekankan pentingnya kejujuran, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dalam menjalankan usaha. Para pemuda diajarkan bahwa dalam berwirausaha, kesuksesan bukan hanya diukur dari sisi materi, tetapi juga dari sejauh mana mereka mampu menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Aspek kejujuran dalam transaksi bisnis, menjaga kualitas produk dan pelanggan menjadi pilar utama dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan.¹²

Ceramah agama dan diskusi kelompok menjadi metode utama dalam pembinaan moral dan spiritual ini. Melalui sesi-sesi ini, pemuda diajak untuk merenungkan makna etika dalam berbisnis dan pentingnya menjalankan usaha berdasarkan nilai-nilai agama. Mereka diajak untuk memahami bahwa keuntungan tidak boleh menjadi satu-satunya tujuan dalam bisnis, melainkan juga kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Diskusi kelompok memungkinkan para pemuda untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan tantangan etis yang mereka hadapi dalam dunia bisnis, sehingga mereka bisa mencari solusi bersama dengan bimbingan tokoh agama dan bisnis.¹³

Program pembinaan ini juga melibatkan sesi mentoring yang dipimpin oleh para tokoh agama dan praktisi bisnis. Melalui pendekatan ini, para pemuda mendapat bimbingan langsung dari mereka yang memiliki pengalaman dalam menerapkan prinsip-prinsip moral dan spiritual dalam dunia bisnis.

Tokoh-tokoh tersebut berperan sebagai teladan, mengajarkan bahwa keberhasilan dalam berbisnis dapat dicapai melalui keseimbangan antara pencapaian finansial dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai seperti kemurahan hati, tanggung jawab, dan kejujuran menjadi inti dalam pembinaan ini, sehingga para pemuda mampu membangun usaha yang tidak hanya sukses secara materi, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.¹⁴

Program pembinaan moral dan spiritual ini bertujuan membentuk pemuda yang tidak hanya cerdas secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran etis yang tinggi. Mereka diharapkan dapat mengembangkan usaha yang sejalan dengan prinsip-prinsip moral dan spiritual yang kuat, menjunjung tinggi integritas dalam setiap aspek bisnis. Dengan begitu, keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari sisi keuntungan ekonomi, tetapi juga dari seberapa besar dampak positif

¹¹ Ardiyansyah Ardiyansyah, Fahrizal Fahrizal, and Ayu Nurkhayati, "Peningkatan Kompetensi Pemasaran Produk Melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM," *TAAWUN* 3, no. 02 (August 22, 2023): 182–90, <https://doi.org/10.37850/taawun.v3i02.499>.

¹² Sauda Bukoting, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 3, no. 2 (August 2, 2023): 70–82, <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2389>; Sri Latifah, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 3, no. 2 (October 21, 2014): 24–40, <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v3i2.71>.

¹³ Alda Fadilla, Efni Anita, and Sri Rahma, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Di Kedai Martabak Ulama India (MUI) Telanaipura Di Kota Jambi," *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN* 2, no. 3 (March 3, 2024): 01–16, <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1058>; Januariansyah Arfaizar, "Increase in Revenue of Tokopedia Community Yogyakarta from the Perspective of Islamic Business Ethics," *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (IJIIS)*, March 25, 2020, 38–50, <https://doi.org/10.20885/ijiis.vol3.iss2.art3>; Januariansyah Arfaizar, "Peningkatan Omset Tokopedia Community Yogyakarta Perpektif Etika Bisnis Islam" (Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2019), <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15137>.

¹⁴ Arfaizar, "Increase in Revenue of Tokopedia Community Yogyakarta from the Perspective of Islamic Business Ethics."

yang dihasilkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.¹⁵

Dukungan dari Pengurus Masjid dan Partisipasi Aktif Pemuda

Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan dari pengurus masjid dan partisipasi aktif pemuda merupakan faktor kunci keberhasilan program pemberdayaan ekonomi. Pengurus masjid menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan program pelatihan dan peralatan pelatihan. Mereka juga mengorganisir kegiatan secara berkala dan memastikan bahwa program-program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan minat pemuda, berbagai kegiatan hari besar Islam dan hari Nasional telah dilaksanakan oleh pemuda.¹⁶

Pendampingan yang dilakukan oleh pengurus masjid mencakup bimbingan dalam menyusun rencana bisnis, konsultasi berkala mengenai perkembangan usaha, dan akses kepada jaringan bisnis yang lebih luas. Pengurus masjid juga berperan dalam mengarahkan pemuda dalam melakukan Kerjasama dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh para pemuda.¹⁷

Partisipasi aktif pemuda dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan menunjukkan bahwa mereka memiliki komitmen yang tinggi untuk belajar dan berkembang. Mereka terlibat secara aktif dalam diskusi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha mereka. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara pemuda yang terlibat dalam program ini.¹⁸

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi di lingkungan masjid memiliki dampak positif yang signifikan dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan yang berintegritas di kalangan pemuda. Program-program yang dijalankan tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual dalam berwirausaha. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya peran masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi dan pendidikan yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi masyarakat lokal.

Kesimpulan

Pemberdayaan pemuda melalui pendidikan ekonomi di lingkungan masjid telah menunjukkan hasil yang positif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan yang berintegritas. Program-program pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pemuda, tetapi juga memperkuat nilai-nilai agama dan moral dalam berwirausaha.

Masjid sebagai pusat pendidikan ekonomi memiliki peran penting dalam menginspirasi dan mendukung generasi muda untuk menjadi wirausahawan yang bertanggung jawab dan berintegritas. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan aspek ekonomi dan spiritual dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat lokal.

¹⁵ Fani Ramadhanti Fuji Astuti, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo, "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku," *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 1 (June 30, 2022): 10–21, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/view/2784>.

¹⁶ Januariansyah Arfaizar, "Peran Remaja Masjid dalam Pembangunan Ekonomi Masjid," kumparan, accessed September 23, 2024, <https://kumparan.com/januariansyah-arfaizar/peran-remaja-masjid-dalam-pembangunan-ekonomi-masjid-219NhrnCOne>; Januariansyah Arfaizar, "Pemuda Milenial dan Perannya dalam Pengelolaan Masjid," kumparan, accessed September 23, 2024, <https://kumparan.com/januariansyah-arfaizar/pemuda-milenial-dan-perannya-dalam-pengelolaan-masjid-217nhKjsJk7>.

¹⁷ Emon Saputra and Dian Agustina, "Peran Institusi Masjid Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (December 26, 2021): 174–95, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3687>.

¹⁸ Khaerul Anam et al., "Penguatan Wawasan Kebangsaan Kepada Pengurus Karang Taruna Di Kabupaten Lombok Tengah," *Nusantara Mengabdi Kepada Negeri* 1, no. 3 (August 31, 2024): 159–75, <https://doi.org/10.62383/numeken.v1i3.509>.

Untuk ke depan, diperlukan studi lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari program pendidikan ekonomi ini serta mengeksplorasi strategi baru yang dapat meningkatkan efektivitas pemberdayaan ekonomi pemuda di lingkungan masjid. Implementasi model pendidikan ekonomi ini di masjid-masjid lain di Indonesia juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Bibliografi

- Anam, Khaerul, Yadi Imansyah, Lilik Evitamala, Hasbi Hasbi, and Muhammad Riyan Hidayatullah. "Penguatan Wawasan Kebangsaan Kepada Pengurus Karang Taruna Di Kabupaten Lombok Tengah." *Nusantara Mengabdikan Kepada Negeri* 1, no. 3 (August 31, 2024): 159–75. <https://doi.org/10.62383/numeken.v1i3.509>.
- Ardiyansyah, Ardiyansyah, Fahrizal Fahrizal, and Ayu Nurkhaiyati. "Peningkatan Kompetensi Pemasaran Produk Melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM." *TAAWUN* 3, no. 02 (August 22, 2023): 182–90. <https://doi.org/10.37850/taawun.v3i02.499>.
- Arfaizar, Januariansyah. "Increase in Revenue of Tokopedia Community Yogyakarta from the Perspective of Islamic Business Ethics." *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (IJIS)*, March 25, 2020, 38–50. <https://doi.org/10.20885/ijiis.vol3.iss2.art3>.
- . "Pemuda Milenial dan Perannya dalam Pengelolaan Masjid." kumparan. Accessed September 23, 2024. <https://kumparan.com/januariansyah-arfaizar/pemuda-milenial-dan-perannya-dalam-pengelolaan-masjid-217nhKjsJk7>.
- . "Peningkatan Omset Tokopedia Community Yogyakarta Perpektif Etika Bisnis Islam." Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2019. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15137>.
- . "Peran Remaja Masjid dalam Pembangunan Ekonomi Masjid." kumparan. Accessed September 23, 2024. <https://kumparan.com/januariansyah-arfaizar/peran-remaja-masjid-dalam-pembangunan-ekonomi-masjid-219NhrnCOne>.
- Astuti, Fani Ramadhanti Fuji, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo. "Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku." *Journal of Innovation in Primary Education* 1, no. 1 (June 30, 2022): 10–21. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jipe/article/view/2784>.
- Bukoting, Sauda. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 3, no. 2 (August 2, 2023): 70–82. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2389>.
- Fadilla, Alda, Efni Anita, and Sri Rahma. "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Di Kedai Martabak Ulama India (MUI) Telanaipura Di Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 3 (March 3, 2024): 01–16. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i3.1058>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hartono, Burhanuddin, Maragustam Siregar, and Sriharini Sriharini. "Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 02 (October 25, 2022). <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2210>.
- Latifah, Sri. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 3, no. 2 (October 21, 2014): 24–40. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v3i2.71>.

- Mustamiin, M. Zainal. "Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Bagi Pemuda Di Desa Pijot Untuk Menunjang Ekonomi Lokal Yang Berkelanjutan." *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 02 (December 20, 2023): 41–46. <https://doi.org/10.70004/dedikasi.v3i02.56>.
- nafadanada, nafadanada. "Manajemen Pemasaran sebagai Strategi Bisnis yang Efektif." *MBTI Telkom University* (blog), March 6, 2024. <https://bms.telkomuniversity.ac.id/manajemen-pemasaran-sebagai-strategi-bisnis-yang-efektif/>.
- Nanda, Oktariani. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Tanjung Balam Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning)." Diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2023. <http://repository.radenintan.ac.id/28614/>.
- Nur, Kolis. "Fungsi Persatuan Remaja Masjid Jami Al-musyawarah (Prima) Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat." Diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2023. <http://repository.radenintan.ac.id/30369/>.
- Purwaningrum, Septiana. "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan)." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 7, no. 1 (February 12, 2021): 96–116. <https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/210>.
- Puspasari, Dewi, and Riyan Hadithya. "Pemanfaatan Sosial Media Marketing Melalui Konten pada Instragram dalam Upaya Meningkatkan Brand Image Sebuah Produk." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 4, no. 2 (October 30, 2023): 239–52. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i2.122>.
- Ridwanullah, Ade Iwan, and Dedi Herdiana. "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 12, no. 1 (June 30, 2018): 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>.
- Rifa'i, Ahmad. "Esensi Masjid Dalam Peradaban Masyarakat Madani." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 2, no. 1 (May 1, 2022): 1–12. <https://doi.org/10.62825/revorma.v2i1.19>.
- Saputra, Emon, and Dian Agustina. "Peran Institusi Masjid Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (December 26, 2021): 174–95. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3687>.
- Sholikatin, Hafsa Kurnia Binti, Amalia Natasya, and Munawir MUnawir. "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (May 9, 2024): 1411–19. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7251>.